



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 1109-1116

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit PT. Tani Prima Makmur (TPM)

I Made Sukratman^{1✉}, Faizal Fajrin²

Universitas Lakidende

Email:: imadesukratman@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menghitung tingkat produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit PT. Tani Prima Makmur di Kab. Konawe dan Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit PT. Tani Prima Makmur di Kab. Konawe dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dalam aplikasi SPSS. Dari hasil pengolahan data dan analisis pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Secara keseluruhan rata-rata produktivitas tenaga kerja panen buah sawit adalah 1.689 Kg. maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen buah sawit PT. Tani Prima Makmur di kabupaten konawe adalah cukup tinggi, karna hasil yang dicapai mampu melebihi hasil standar panen yang ditetapkan oleh perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja kelapa sawit di perusahaan PT. Tani Prima Makmur adalah umur, masa kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jarak yang ditempuh pemanen terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja pemanen kelapa sawit. Dalam keempat variabel tersebut yang berpengaruh negative adalah faktor umur, hal ini dapat dilihat pada uji regresi linear berganda pada faktor umur yang menunjukkan bahwa Nilai koefisien regresi adalah sebesar -658 menunjukkan bahwa penambahan jumlah umur 1 tahun akan menurunkan produktivitas rata – rata sebesar 648 kg/orang/tahun dengan asumsi faktor yang lain konstan. Sementara variabel masa kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jarak yang ditempuh tenaga kerja pemanen buah sawit tidak berpengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja panen sawit perusahaan PT. Tani Prima Makmur.

Kata Kunci : *Produktivitas, Tenaga Kerja, Kelapa Sawit*

Abstract

The aim of this research is to calculate the level of labor productivity for palm oil harvest at PT. Tani Prima Makmur in Kab. Konawe and To find out the factors that influence the productivity of palm oil harvest labor at PT. Tani Prima Makmur in Kab. Konawe using multiple linear regression analysis in the SPSS application. From the results of data processing and analysis in this research, it can be concluded that overall the average labor productivity for harvesting palm fruit is 1,689 kg. So it can be concluded that the productivity of palm fruit harvesting workers at PT. Tani Prima Makmur in Konawe district is quite high, because the results achieved are able to exceed the standard harvest results set by the company. Factors that influence palm oil labor productivity at PT. Tani Prima Makmur is age, length of service, number of family dependents and distance traveled by the harvester to the productivity produced by the palm oil harvesting workforce. In these four variables, the negative influence is the age factor, this can be seen in the multiple linear regression test on the age factor which shows that the regression coefficient value is -658, indicating that increasing the number of ages by 1 year will reduce productivity on average by 648 kg/ person/year assuming other factors are constant. Meanwhile, the variables of length of service, number of family dependents and distance traveled by palm fruit harvesting workers do not have a significant effect on the productivity of PT palm oil harvesting workers. Tani Prima Makmur.

Keywords: *Productivity, Labor, Palm Oil*

PENDAHULUAN

Pembangunan sektor pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional dimana perkembangan pertanian memiliki makna sektoral dalam meletakkan dasar yang kokoh bagi perekonomian Bangsa. Untuk mempertahankan serta meningkatkan perkembangan sektor pertanian tentunya tidak terlepas dari peranan perkembangan sub sektor perkebunan. Salah satu komoditi perkebunan terpenting dalam perekonomian Indonesia adalah kelapa sawit. Sebagai produk utama perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu komoditas strategis sebagai penghasil devisa utama negara dari sektor non migas. Usaha peningkatan produksi perkebunan kelapa sawit diarahkan agar benar-benar dapat berfungsi sebagai penghasil devisa, meningkatkan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan serta taraf hidup petani.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting pada subsektor perkebunan kelapa sawit disamping faktor produksi tanah, modal dan manajemen, karena tenaga kerja amat menentukan didalam suatu proses kerja. Suatu pekerjaan pada prinsipnya tidak akan berjalan dengan semestinya tanpa adanya tenaga kerja. Bahkan alat-alat produksi yang bagaimanapun canggihnya tidak akan bergerak dengan sendirinya tanpa adanya tenaga kerja. Sementara itu, keterbatasan lapangan perkerjaan dan masih

rendahnya keterampilan menyebabkan penawaran tenaga kerja di Indonesia relatif tidak terbatas, jika di bandingkan dengan faktor produksi lainnya. Untuk mencapai produksi yang tinggi tentunya peranan tenaga kerja dalam suatu perusahaan menjadi faktor yang sangat mendukung dalam meningkatkan produktivitas. Pada perusahaan pertanian, peranan tenaga kerja belum sepenuhnya dapat diatasi dengan teknologi yang menghemat tenaga (tenologi mekanis). Hal ini dikarenakan selain mahal juga ada hala-hal tertentu yang memang tenaga kerja manusia tidak dapat digantikan. Hal-hal yang mempengaruhi tenaga kerja dalam bekerja yaitu sistem upah yang diterima para pekerja (Fikriman, Arif Herdiansyah, 2015). Selanjutnya di terangkan bahwa rendahnya produktivitas dalam suatu perusahaan di sebabkan oleh dua faktor, yakni (1) karena kemampuan tenaga kerja yang tersedia memang rendah dan (2) karena perusahaan tidak mempunyai sistem motivasi yang baik bagi produktivitas karyawan. Sektor perkebunan kelapa sawit juga berdampak sangat signifikan baik dari sisi Positif maupun sisi negatif. Dampak positif yang terjadi dengan adanya perkebunan kelapa sawit ini yaitu mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, meningkatkan ekonomi dan pembangunan. sedangkan dampak negatif yang di timbulkan juga sangat luar biasa dari sisi sosial dan lingkungan pembukaan lahan perkebunan kelapa sawit di lakukan dengan metode tebang habis (land clearing) yang menyebabkan rusaknya ekosistem hutan, tanah longsor dan banjir. Kemudian dari segi politik dan budaya, menyebabkan timbulnya konflik antara pekerja lokal dengan para pendatang dan konflik antara pemilik kebun dengan pemerintah.

PT. Tani Prima Makmur merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sulawesi Tenggara tepatnya di Kabupaten Konawe yang memberikan kesempatan kerja yang cukup besar, khususnya untuk kegiatan pemanenan buah sawit. Kegiatan ini secara fungsional mempunyai peranan yang relatif besar karena banyak atau sedikitnya hasil pemanenan akan sangat menentukan hasil produksi akhir. Dalam hal ini, dapat di katakan bahwa produksi perusahaan sangat tergantung pada produktivitas kerja dari pemanenan sawit itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghitung tingkat produktivitas tenaga kerja pemanenan sawit PT. Tani Prima Makmur dan (2) menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pemanenan sawit.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau auesioner, angket atau kuesioner

adalah teknik pengumpulan data melalui formulir- formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66) Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur denan bentuk pertanyaanpilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Produktifitas Tenaga Kerja Panen Sawit Di PT. Tani Prima Makmur

Produktivitas tenaga kerja menunjukkan jumlah tandan buah segar yang dihasilkan oleh tenaga kerja pemanen untuk setiap satuan waktu tertentu. hasil standar tandan buah segar ditetapkan oleh PT. Tani Prima Makmur adalah 1080 Kg pertandan buah segar perhari. Produktivitas panen apabila melebihi standar dri perusahaan dianggap tinggi dan apabila produktivitas dibawah dari standar yang ditentukan maka dianggap rendah produktivitas yang dihasilkan, untuk mengetahui frekuensi tingkat produktivitas pemanen kelapa sawit dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Produktifitas Tenaga Kerja

No	Distribusi produktivitas pemanen (Kg)	Jumlah (Orang)	Hari	Persentase (%)
1	108-1260	2	1	4
2	1261-1441	5	1	10
3	1442-1622	11	1	23
4	1623-1803	11	1	23
5	1804-1984	7	1	17
6	1985-2165	11	1	23
	Jumlah	47		100

Sumber: data primer setelah diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen buah sawit dengan distribusi 1080-2165/orang/hari. Produktivitas yang tertinggi adalah berada pada kelompok distribusi antara (1442-1622), (1623-1803), (1985-2165) yaitun sebesar 23% dengan frekuensi 11 orang.

Secara keseluruhan rata-rata produktivitas tenaga kerja panen buah sawit adalah 1.689 Kg. maka dapat disimpulkan bawa produktivitas tenaga kerja panen buah sawit PT.

Tani Prima Makmur di kabupaten konawe adalah cukup tinggi, karna hasil yang dicapai mampu melebihi hasil standar panen yang ditetapkan oleh perusahaan.

Faktor-faktor Yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Tani Prima Makmur

Hasil uji analisis regresi linear untuk mengetahui variabel bebas (independen) pada faktir-faktor yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja kelapa sawit di perusahaan PT. Tani Prima Makmur adalah umur, masakerja, jumlah tanggungan keluarga dan jarak yang ditempuh pemanen terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja pemanen kelapa sawit, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Tabel Faktor-faktor Yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada PT. Tani Prima Makmur

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2493.636	302.195		8.252	.000
	Umur (X1)	-20.030	3.641	-.658	-5.502	.000
	Masa Kerja (X2)	-13.769	25.457	-.074	-.541	.591
	Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)	-6.608	38.761	-.021	-.170	.865
	Jarak Yang Ditempuh (X4)	-22.734	47.479	-.062	-.479	.635

Sumber : data primer yang diolah pada tahun 2023

1. Umur (X1)

Nilai t_{hitung} pada variabel umur pemanen sebesar $= -5.502 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2,018 pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak . berdasarkan hal tersebut faktor umur terhadap produktifitas tenaga kerja panen kelapa sawit tidak berpengaruh nyata. Nilai koefisien regresi adalah sebesar -658 menunjukkan bahwa penambahan jumlah umur 1 tahun akan menurunkan produktifitas rata – rata sebesar 648 kg/orang/tahun dengan asumsi faktor yang lain konstan.

Umur yang terus meningkat akan cenderung lambat dalam disetiap pekerjaan yang menggunakan tenaga dan fisiknya. Pekerjaan dalam pemetikan tandan buah sawit membutuhkan tenaga yang prima, sehingga dengan bertambahnya umur maka tentu

kemampuan fisiknya akan ters menurun dan mempengaruhi produktifitas kerjanya. Hal ini sama yang dinyatakan oleh Rita Ratina (2011) yang menyatakan bahwa umur berpengaruh negative pada produktifitas tenaga kerja karna setiap peningkatan umur responden diikuti oleh penurunan produktivitas tenaga kerja pada pekerjaan petani.

2. Masa kerja (X2)

Nilai t_{hitung} pada variabel masa kerja pemanen sebesar $= -.541 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2,018 pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak . secara statistic faktor masa kerja pemanen buah sawit tidak berpengaruh secara nyata terhadap produktifitas tenaga kerja panen sawit. Nilai dari koeffisien regresi adalah $-.074$ hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tahun masa kerja maka akan menurunkan produktifitas tenaga kerja rata-rata sebesar 0,74 kg/orang/hari, dengan asumsi faktor yang lain dalam keadaan konstan. Pengalaman dan lamanya tenaga kerja panen bekerja tidak dapat mempengaruhi naik turunnya produktifitas hasil dri tenaga kerja tersebut. Hal ini sama yang dinyatakan dalam penelitiannya Sa adah yuliana(2010) beliau menyatakan bahwa masa kerja berpengaruh negative terhadap produktifitas tenaga kerja. Yang berarti masa kerja atau lamanya pemanen bekerja tidak mempengaruhi produktifitas tenaga kerja pemanen.

3. Jumlah tanggungan keluarga (X3)

Nilai t_{hitung} pada variabel masa kerja pemanen sebesar $= -.170 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2,018 pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak . secara perhitungan statistic jumlah tanggungan keluarga pemanen tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja pemanen. Nilai koefisien regresi adalah sebesar $-0,21$ hal ini menunjukkan bahwa penambahan tanggungan keluarga sebanyak 1 orang akan meningkatkan produktifitas tenaga kerja panen rata rata sebesar 0,21 kg/orang/hari, dengan asumsi faktor yang lain dalam keadaan konstan.

Semakin banyak anggota keluarga pekerja menyebabkan si pekerja akan meningkatkan produktifitas kerjanya agar pendapatannya lebih tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal yang sama di kemukakan dalam penelitiannya Situngkir (2015) yang menyatakan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif pada produktifitas tenaga kerja, dan apabila jumlah tanggungan keluarga bertambah maka produktifitas tenaga kerja pemanen pun semakin bertambah.

4. Jarak Yang Ditempuh (X4)

Nilai t_{hitung} pada variabel masa kerja pemanen sebesar $= -.479 < \text{nilai } t_{tabel}$ sebesar 2,018 pada $\alpha = 5\%$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak . berdasarkan perhitungan statistic faktor jarak yang ditempuh pekerja dalam pemanenan buah sawit di perusahaan tidak

berpengaruh secara nyata terhadap produktifitas tenaga kerja. Nilai koefisien regresi pada variabel jarak yang ditempuh adalah -0.062 hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya jarak 1 Km akan mengurangi produktifitas tenaga kerja rata-rata sebesar 62 kg/orang/hari dengan asumsi faktor yang lain dalam keadaan konstan. Semakin jauh jarak yang ditempuh oleh pekerja dari tempat tinggalnya ke kebun produksi yang akan dipanen akan berpengaruh pada kondisi fisiknya sehingga dapat mengakibatkan penurunan produksi tenaga kerja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen kelapa sawit PT. Tani Prima Makmur (TPM) Kabupaten Konawe dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Secara keseluruhan rata-rata produktivitas tenaga kerja panen buah sawit adalah 1.689 Kg. maka dapat disimpulkan bahwa produktivitas tenaga kerja panen buah sawit PT. Tani Prima Makmur di kabupaten konawe adalah cukup tinggi, karna hasil yang dicapai mampu melebihi hasil standar panen yang ditetapkan oleh perusahaan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas tenaga kerja kelapa sawit di perusahaan PT. Tani Prima Makmur adalah umur, masa kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jarak yang ditempuh pemanen terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja pemanen kelapa sawit. Dalam keempat variabel tersebut yang berpengaruh negative adalah faktor umur, hal ini dapat dilihat pada uji regresi linear berganda pada faktor umur yang menunjukkan bahwa Nilai koefisien regresi adalah sebesar -0.062 menunjukkan bahwa penambahan jumlah umur 1 tahun akan menurunkan produktifitas rata – rata sebesar 62 kg/orang/tahun dengan asumsi faktor yang lain konstan. Sementara variabel masa kerja, jumlah tanggungan keluarga dan jarak yang ditempuh tenaga kerja pemanen buah sawit tidak berpengaruh secara nyata terhadap produktifitas tenaga kerja panen sawit perusahaan PT. Tani Prima Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, D. Y. 2015. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Study Kasus di PT. Grasindo Minang Platition)* . Skripsi STTIND Padang, Padang.
- Fikrman,, Arif Herdiansyah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Buruh Panen Buah Kelapa Sawit*. Jurnal Agri Sains, Jambi, 2015.
- Amron, T Imran. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Outlet Telekomunikasi Seluler Kota Makasar*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu

- Ekonomi Nobel Indonesia, 2010.
- Ardana, I Komang, Mujiati, Ni Wayan, Utama, I Wayan Mudiarta, *Manajemen Sumber Daya Manusia-Edisi Pertama*. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2012.
- Badan Pusat Statistik Nasional. *Lampung dalam Angka 2014*. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, Bandar Lampung, 2014.
- Ervil Riko. *Buku Panduan Penulisan Dan Ujian Skripsi*, STTIND Padang, Padang, 2014.
- Vallina, T. *Analisis Pengaruh pendidikan, Upah, Insentif, Jaminan Sosial Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Di Kota Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, 2012.
- Adhadika, T. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengolahan Di Kota Semarang*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Herawati, N. 2013. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal*, Skripsi, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Fauzi dkk. *Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta. 2012
- Nainggolan, R. Dkk. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Sawit Pada PT. Bio Nusantra Teknologi*, Jurnal Agresep, Bengkulu..
- Simanjuntak, Payman. J. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2013.
- Simanjuntak, Bambang Hariadi. *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi, Universitas Brawijaya, Malang, 2013
- Sinungan, Muchdarsyah. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bina Aksara, 2014.